

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Secara etimologi, kata “media” merupakan bentuk jamak dari “*medium*”, yang berasal dari Bahasa Latin “*medius*” yang berarti tengah. Sedangkan dalam Bahasa Indonesia, kata “medium” dapat diartikan sebagai “*antara*” atau “*sedang*” sehingga pengertian media dapat mengarah pada sesuatu yang mengantar atau meneruskan dalam artian informasi (pesan) antara sumber (pemberi pesan) dengan penerima pesan. Media dapat diartikan sebagai suatu bentuk dan saluran yang dapat digunakan dalam suatu proses penyajian informasi.

Orang, material, atau kejadian yang dapat menciptakan kondisi sehingga memungkinkan siswa dapat memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang baru, dalam pengertian meliputi buku, guru, dan lingkungan sekolah (Gerlach dan Ely dalam Ibrahim, 1982:3). Media sebagai segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dan mengirim pesan kepada penerima pesan, sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa, sehingga proses belajar mengajar berlangsung dengan efektif dan efisien sesuai dengan yang diharapkan (Sadiman, dkk., 2002:6)

Istilah media mula-mula dikenal berupa alat peraga, kemudian dikenal dengan istilah audio visual aids (alat bantu pandang/dengar). Selanjutnya di-

sebut instructional materials (materi pembelajaran), dan kini istilah yang lazim digunakan dalam dunia pendidikan nasional adalah instructional media (media pendidikan atau media pembelajaran). Dalam perkembangannya, sekarang muncul istilah e-Learning . Huruf “e” merupakan singkatan dari “elektronik”. Artinya media pembelajaran berupa alat elektronik, meliputi CD multimedia Interaktif sebagai bahan ajar offline dan Web sebagai bahan ajar online.

Perkembangan teknologi melahirkan suatu media baru yang dapat menyajikan informasi secara cepat kepada masyarakat yaitu *Televisi*. *TV(Televisi)* sebagai alat penangkap siaran dan gambar. *Televisi* berasal dari kata *Tele* ; tampak dan *vision* ; jauh atau jika digabungkan menjadi suatu makna yang berarti “*jauh dan tampak*” atau dengan kata lain TV merupakan suatu alat untuk “*melihat dari jarak jauh*”. Segi jauhnya diwakili oleh prinsip radio yaitu dapat mendengarkan suara sedangkan segi “*penglihatan*” diwakili dengan adanya gambar. Tanpa gambar tidak ada apa-apa yang dapat dilihat. Para penonton dapat menikmati gambar karena adanya pemancar, dan gambar yang dipancarkan itu dapat adalah gambar yang bergerak (Dalam hal tertentu juga gambar diam, still picture).

Televisi merupakan jaringan komunikasi dengan peran seperti komunikasi massa yaitu satu arah, menimbulkan keserempakan dan komunikasi bersifat heterogen. Televisi merupakan media massa yang berfungsi sebagai alat pendidikan, penerangan, dan hiburan. Selain itu sifat

negatif TV adalah sepintas lalu, tidak terlalu dapat diterima dengan sempurna, dan menghadapi publik yang heterogen (Dominick, 2000 : 192).

Tayangan televisi dapat diartikan sebagai adanya suatu pertunjukan acara yang ditampilkan atau disiarkan melalui media massa televisi. Tayangan tersebut bisa bersifat hiburan, informasi, ataupun edukasi seperti tayangan mengenai pendidikan.

Pada hakikatnya media televisi sebagai media komunikasi pandang dan dengar mempunyai tiga fungsi yaitu :

a. Fungsi Informasi (The Information Function)

Dalam melaksanakan fungsinya sebagai sarana informasi tidak hanya dalam bentuk siaran pandang mata, atau berita yang dibacakan penyiar, dilengkapi gambar-gambar yang faktual, akan tetapi juga menyiarkan bentuk lain seperti ceramah, diskusi dan komentar. Televisi dianggap sebagai media massa yang mampu memuaskan pemirsa di rumah jika dibandingkan dengan media lainnya. Hal ini dikarenakan efek audio dan visual yang memiliki unsur immediacy dan realism.

b. Fungsi Pendidikan (The Education Function)

Televisi merupakan sarana yang ampuh untuk menyiarkan pendidikan kepada khalayak yang jumlahnya begitu banyak dan disampaikan secara simultan. Sesuai dengan makna pendidikan, yakni meningkatkan pengetahuan dan penalaran masyarakat televisi menyiarkan acaranya secara teratur dan terjadwal seperti pelajaran bahasa Indonesia, matematika, dan

lainnya. Selain itu televisi juga menyajikan acara pendidikan yang bersifat informal seperti sandiwara, legenda dan lain-lain.

c. Fungsi Hiburan (The Entertainment Function)

Dalam negara yang masyarakatnya masih bersifat agraris, fungsi hiburan yang melekat pada televisi siarannya tampaknya lebih dominan. Sebagian besar dari alokasi waktu siaran diisi oleh acara-acara hiburan. Hal ini dapat dimengerti karena pada layar televisi dapat ditampilkan gambar hidup beserta suaranya bagaikan kenyataan, dan dapat dinikmati di rumah-rumah oleh seluruh keluarga, serta dapat dinikmati oleh khalayak yang tidak dimengerti bahasa asing bahkan yang tuna aksara.

Pada kenyataannya saat ini, dari berbagai bentuk teknologi komunikasi yang ada, siaran televisi (TV) merupakan media yang sangat ampuh (a powerful medium) dalam menyebarkan informasi kepada masyarakat secara serempak. Televisi juga mempunyai daya jangkauan yang luas dan mampu meniadakan batas wilayah geografis, sistem sosial, politik dan budaya masyarakat pemirsa.

Akan tetapi selain yang disebutkan diatas, sangat penting kita ketahui bahwasannya televisi juga mempunyai potensi yang sangat besar sebagai penetrasi dalam mempengaruhi sikap seseorang, kreativitas, motivasi, pandangan hidup, gaya hidup, dan juga orientasi masyarakat. Dengan demikian, salah satu bentuk pendayagunaan teknologi komunikasi adalah media televisi.

Media televisi sebagai media yang terbukti memiliki kemampuan yang sangat efektif (penetrasinya lebih dari 70%) sehingga dimanfaatkan untuk penyiaran program-program pembelajaran secara nasional agar dapat memperluas kesempatan untuk memperoleh pendidikan, meningkatkan kualitas pendidikan dan meningkatkan efektivitas pendidikan.

Dari uraian-uraian diatas dapat disimpulkan bahwa televisi adalah salah satu teknologi pendidikan yang sangat jitu untuk memberikan informasi yang dapat diterima oleh publik. Contohnya saat ini indonesia telah memiliki suatu badan yang menangani tentang pendidikan secara modern, dengan menggunakan sebuah media yaitu televisi. Badan ini di namakan BPMTV (BALAI PENGEMBANGAN MEDIA TELEVISI PENDIDIKAN).

Oleh karena itu guna meningkatkan wawasan dan kemampuan kami sebagai mahasiswa jurusan Desain Komunikasi Visual untuk menambah bekal pengetahuan kami dan memenuhi persyaratan wajib perkuliahan persyaratan, kami bermaksud melakukan kerja praktek kami di BPMTPK (BALAI PENGEMBANGAN MEDIA TELEVISI DAN PENDIDIKAN).

Dalam hal ini, BPMTPK membutuhkan bantuan untuk perancangan model media company profile BPMTPK sebagai sarana pengenalan dan pendidikan. Sebagai upaya pembuatan company profile untuk perusahaan tersebut agar lebih di kenal di kalangan masyarakat awam maupun umum. Dengan teknik pembuatan konsep naskah, video casting, dan *shoot list* yang telah dirancang, dengan cara ini *audience* akan mendapatkan informasi tentang

BPMPK dalam bentuk video company profile, dan masyarakat akan mengenal lebih dalam tentang BPMPK. Informasi – informasi yang sudah tercatat dalam konsep model media company profile dapat bekerja untuk menyampaikan pesan yang sudah di kemas dengan tampilan video. Hal ini sangat efisien untuk dapat mengetahui dan mengukur seberapa jauh dan bagaimana penyampaian pesan itu berhasil.

Seiring perkembangan zaman, kegiatan usaha yang fokus pada inovasi dan kreatifitas semakin marak digeluti guna menyongsong industri kreatif yang sedang berkembang di Indonesia. Dan peran Desain Komunikasi Visual sebagai pemecah masalah akan menawarkan solusi kreatif tersebut melalui sebuah perwujudan. Untuk itu selain mendapatkan berbagai teori pendukung di perkuliahan, diperlukan juga adanya pengalaman kerja di lapangan.

Perancangan model media company profile BPMPK sebagai sarana pengenalan dan pendidikan adalah salah satu teknik dalam hal pengetahuan tentang salah satu perusahaan yang akan digunakan pada hasil jadi video company profile tersebut. Dengan menampilkan profil, visi misi, dan kegiatan yang di jalankan oleh BPMPK, hal ini mempermudah untuk audience dalam mendapatkan informasi lengkap.

Salah satu cara untuk menambah pengalaman kerja tersebut adalah dengan melaksanakan kerja praktek di instansi/perusahaan yang berkaitan dengan program studi yang kami pelajari. Dan Kerja Praktek merupakan salah satu upaya efektif yang menjembatani antara dunia kampus yang teoritis

dengan dunia industri yang bersifat praktis, serta menjalin hubungan antara perguruan tinggi dengan industri.

Kerja praktik ini memiliki tujuan untuk membuat konsep video *company profile* dengan pembuatan naskah dubbing, *shoot list*, dan video Casting yang menarik sesuai dengan karakteristik dari BPMTPK yang diterapkan untuk meningkatkan kualitas dalam pengenalan BPMTPK.

Untuk itu, dalam mencapai segala harapan diatas dukungan dari segala pihak sangatlah dibutuhkan. Peran berbagai pihak dalam menunjang semangat baik dari kalangan pendidikan atau kampus serta instansi atau perusahaan terkait sangatlah diperlukan. Guna membangun kerja praktek yang koheren.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka hal yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian adalah :

- Pembuatan konsep video company profile
- Pembuatan naskah dubbing
- Perancangan *shoot list* video; serta
- Pengarahan dalam pembuatan video

### 1.3 Batasan Masalah

Agar ruang lingkup penulisan lebih terfokus, maka dibuatlah batasan-batasan masalah sehingga laporan ini dapat dengan baik dan mudah untuk dipahami. Batasan-batasan masalah yang dibuat oleh penulis yaitu Perancangan model media company profile BPMPK sebagai sarana pengenalan dan pendidikan

### 1.4 Tujuan

Pelaksanaan kerja praktek ini dilakukan selama satu bulan dan memiliki beberapa tujuan yaitu :

1. Merancang model/konsep media *company profile*
2. Pengarahan dalam pembuatan video *company profile*.

### 1.5 Manfaat

Manfaat dari perancangan tugass akhir ini terbagi menjadi dua aspek yaitu aspek teoritis dan aspek praktis, yang dijelaskan sebagai berikut :

#### 1.5.1 Teoritis

- a. Perancangan sebagai pembelajaran untuk merancang sebuah konsep dalam video *company profile* yang sesuai dengan karakteristik perusahaan dengan segmentasi yang tepat.



- b. Sebagai salah satu konsep dasar dalam video *company profile* BPMPK untuk meningkatkan kualitas dan minat masyarakat dalam teknologi pendidikan berbasis media televisi.
- c. Meningkatkan kualitas BPMPK dalam hal televisi pendidikan.

### 1.5.2 Manfaat Praktis

- a. Dapat merancang konsep dasar pada video *company profile* BPMPK.
- b. Sebagai salah satu daya tarik masyarakat pada televisi pendidikan dengan melihat segmentasi pasar.

## 1.6 Sistematika Penulisan

Pada dasarnya, penulisan laporan Kerja Praktik diperlukan sistematika penulisan laporan yang benar. Sehingga, dapat menjadi bahan pertanggung jawaban mahasiswa dalam melakukan Kerja Praktik tersebut. Beberapa hal berikut ditujukan sebagai acuan dasar penulisan Laporan Kerja Praktik:

## 1. BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini dijelaskan mengenai latar belakang, maksud dan tujuan dilakukannya kerja praktik di BPMTPK (Balai Pengembangan Media Televisi Pendidikan), perumusan masalah dan pembatasan masalah yang dibahas, metode pengumpulan data dan sistematika penyusunan laporan.

## 2. BAB II BALAI PENGEMBANGAN MEDIA TELISI PENDIDIKAN

Untuk bab II yaitu berisi tentang gambaran umum perusahaan yang meliputi sejarah singkat BPMTPK (Balai Pengembangan Media Televisi Pendidikan), struktur perusahaan, visi misi perusahaan, hak dan wewenang perusahaan, dan lokasi BPMTPK (Balai Pengembangan Media Televisi Pendidikan).

## 3. BAB III LANDASAN TEORI

Pada bab ini dibahas tentang materi – materi pendukung kerja praktik. Materi pendukung berasal dari buku maupun internet. Materi pendukung tersebut digunakan sebagai landasan atau dasar teori penulis.

## 4. BAB IV ANALISA DAN PEMBAHASAN

Pada bab IV membahas mengenai pelaksanaan kerja praktik dalam divisi produksi. Dalam divisi ini saya bertugas membuat modeling/konsep video *company profile* dan diajarkan mengenai cara mengapresiasi suatu film, dan membuat video *company profile* BPMTPK.

## 5. BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran dari penulis.